

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel secara bersama sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yaitu sebesar 81,6 persen sedangkan 18,4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara parsial bersama sama signifikan mempengaruhi ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 7,84 persen. Dengan demikian hipotesis

kedua yang menyatakan LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 5,76 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,54 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai dengan trwiwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,90 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan NPL mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhdap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 33,85 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan IRR mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA yaitu 0,04 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO parsial terhadap ROA yaitu 47,05 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan menyatakan BOPO mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR secara

parsial terhadap ROA yaitu sebesar 06,25 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

10. Diantara kedelapan variabel bebas, yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 47,05 persen lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel yang diteliti terbatas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Umum Swasta Nasional Devisa dari sampel bank yang terpilih hanya empat Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Mestika Dharma, Bank MNC International Tbk, Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dan Bank Capital Indonesai Tbk.
3. Periode yang digunakan sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama pada kepada Bank MNC International, yang memiliki ROA terendah agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibanding dengan presentase total aset yang dimiliki.
 - b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Bank MNC International, yang memiliki BOPO paling tinggi agar meningkatkan pendapatan operasionalnya, agar pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional.
 - c. Kepada Bank sampel yang memiliki FBIR terendah yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga disarankan untuk meningkatkan pendapatan operasional selain bunga dibandingkan pendapatan operasionalnya.
 - d. Kepada Bank sampel yang memiliki LDR terendah yaitu Bank Capital Indonesia sebesar 37,34 persen. Disarankan untuk meningkatkan kredit

yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total dana pihak ketiga.

- e. Kepada Bank sampel yang memiliki IPR terendah yaitu Bank Rakyat Indonesia Agroniaga sebesar 12,64 persen. Disarankan untuk meningkatkan surat-surat berharga dibandingkan dengan peningkatan biaya bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dengan untuk melakukan penelitian dengan tahun yang lebih baru. Dengan harapan agar mencapai hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel independen dan dependen dalam penelitian berikutnya sehingga dapat mendapatkan penelitian baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Kasmir. 2012. *“Manajemen Perbankan Edisi Revisi. Cetakan keempat. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada”*.
- Mudrajat Kuncoro Suhardjono. 2009. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi. Edisi Kedua. BPPE – Yogyakarta. Anggota IKAPI No. 2008*
- Mudrajat Kuncoro Suhardjono. 2011 . *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi. Edisi Kedua. BPFE – Yogyakarta. Anggota IKAPI No. 2008.*
- Otoritas Jasa Keuangan (<https://www.ojk.go.id>) Laporan Keuangan Data Publikasi dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan diakes 18 September 2017.
- Rommy Rifky Romadloni. 2015. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public”. *Journal of Bussines and Banking. Vol 5 No1.*
- Tan Sau Eng “Pengaruh NIM, BOPO, LDR, NPL & CAR Terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public”. *Jurnal Dinamika Manajemen. Volume 1 No 3.*
- Toni Aji. 2014. “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas Pasar, dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Go Publik”. Skripsi Sarjana Tak diterbitkan, STIE Perbanas Surrabaya.
- Sugiyono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*. Jakarta: Alfabeta Bandung.
- SPSS Statistic versi 16 for windows.
- Syofian Siregar. 2013”*Metode Penelitian Kuantitatif”*. Edisi Pertama. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan (Pasal 1 Ayat 2)
- Veitzhal Rivai, dkk, 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafinda Persada.
- Website Bank Indonesia www.bi.go.id moneter JIBOR IDR, data historis periode januari 2013-Desember 2017, data diakses 20 juni 2018.
- Website Bank Indonesia www.bi.go.id Informasi kurs periode januari 2013-Desember 2017, data diakses 25 juni 2018.